

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi/ Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yaitu dinas, badan, dan kantor pada Pemerintahan Daerah (Pemda) Kota Pekanbaru. Masalah yang diteliti adalah “Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan pada SKPD Kota Pekanbaru”.

#### B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah tipe variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah tekanan eksternal ( $X_1$ ), ketidakpastian lingkungan ( $X_2$ ), dan komitmen organisasi ( $X_3$ ).

##### a. Tekanan Eksternal ( $X_1$ )

Tekanan eksternal dalam hal ini terkait dengan tekanan yang berasal dari luar SKPD seperti peraturan, eksekutif, masyarakat, dan sebagainya. Adanya tekanan eksternal dapat berakibat pada praktik-praktik SKPD yang hanya bersifat formalitas untuk memperoleh legitimasi, praktik-praktik yang dimaksud dalam penelitian ini di khususkan pada penerapan transparansi pelaporan keuangan (Ridha dan Basuki, 2012). Indikator untuk mengukur tekanan eksternal menurut Ridha dan Basuki (2012) yaitu:

1. Terbitnya undang-undang dan peraturan tentang transparansi
2. Tuntutan pihak-pihak terkait
3. Tekanan media massa
4. Kritik dari masyarakat
5. Perhatian dari lembaga permasyarakatan
6. Tuntutan pengusaha dan komunitas bisnis

Kuesioner variabel tekanan eksternal diambil dari kuesioner Ridha (2012). Variabel ini diukur dengan 6 item skala likert 1 sampai 5.

#### **b. Ketidakpastian Lingkungan (X<sub>2</sub>)**

Menurut Mulyadi (2008) ketidakpastian lingkungan didefinisikan sebagai keadaan yang menunjukkan perubahan lingkungan yang mempengaruhi aktifitas yang dijalankan, termasuk usaha untuk menciptakan transparansi dalam mempublikasikan laporan keuangan. Indikator untuk mengukur ketidakpastian lingkungan menurut Miliken (1987) dalam Astuti (2007) yaitu:

1. Kurangnya informasi
2. Ketidakmampuan mengetahui hasil
3. Ketidakmampuan menentukan kemungkinan

Kuesioner variabel ketidakpastian lingkungan diambil dari kuesioner Ridha (2012). Variabel ini diukur dengan 4 item skala likert 1 sampai 5.

#### **c. Komitmen Organisasi (X<sub>3</sub>)**

Komitmen Organisasi merupakan tingkat sejauh apa seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat mempertahankan keanggotaannya pada organisasi tersebut, komitmen

organisasi juga merupakan nilai personal, yang terkadang mengacu pada sikap loyal, komitmen organisasional sering diartikan secara individu dan berhubungan dengan keterlibatan orang tersebut pada organisasi bersangkutan (Lubis, 2011:45). Indikator untuk mengukur komitmen organisasi menurut Nurkhamid (2008) yaitu:

1. Waktu
2. Orang
3. Uang
4. Menugaskan staf dan divisi/departemen dalam organisasi untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja suatu program

Kuesioner komitmen organisasi diambil dari kuesioner Ridha (2012). Variabel ini diukur dengan 5 item skala likert 1 sampai 5.

## **2. Variabel Dependen**

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, artinya informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan (Nasution, 2009).

Silver (2005) mengatakan bahwa para pemangku kepentingan (*stakeholders*) menuntut bahwa organisasi untuk menjadi lebih transparan dalam praktiknya, tidak hanya pada jumlah yang dirilis, tapi juga bagaimana organisasi menjalankan operasionalnya. Transparansi pelaporan keuangan dalam penelitian ini adalah terkait semua upaya SKPD yang secara sengaja melaporkan semua informasi keuangan yang mampu dirilis secara legal baik

positif maupun negatif, akurat, tepat waktu, seimbang, dan tegas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran publik dan mempertahankan tanggung jawab SKPD atas tindakan, kebijakan, dan praktiknya yang dilakukannya. Indikator transparansi menurut Krina (2003) yaitu:

1. Akses pada informasi yang akurat dan tepat waktu
2. Penyediaan informasi yang jelas tentang tanggung jawab
3. Kemudahan akses informasi

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, dengan model skala likert lima poin. Responden diminta untuk memberikan pernyataan terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Kuesioner variabel transparansi pelaporan keuangan diambil dari kuesioner Ridha (2012). Variabel ini diukur dengan 4 item skala likert 1 sampai 5.

### **C. Populasi dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah semua SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru sebanyak 43 SKPD. Pengambilan sampel terhadap responden dilakukan secara *purposive sampling* sebanyak 32 SKPD, sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, yaitu keterbatasan waktu penelitian dan biaya sehingga peneliti mengambil sampel yang berdekatan dengan tempat tinggal peneliti, yaitu bertempat di SKPD Kota Pekanbaru. Yang menjadi responden dalam penelitian ini 3 responden yaitu kepala dinas, kepala bagian keuangan, kepala bagian program pada Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru yang telah menjabat

selama 1 tahun atau lebih, ini dilakukan agar mereka telah memiliki pemahaman terhadap situasi dan kondisi di dalam SKPD serta terlibat dalam pengambilan keputusan, terutama mengenai penerapan transparansi pelaporan keuangan. Masing-masing dinas yang menjadi objek dikirimkan 3 buah kuesioner, maka jumlah keseluruhannya 96 responden. Rincian SKPD Kota Pekanbaru yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel III.2.

**Tabel III.1.**  
**Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru**

No.	Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah
1.	Sekretariat Daerah
2.	Sekretariat DPRD
3.	Inspektorat
4.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
5.	Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal
6.	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksanaan Penyuluhan
7.	Badan Penanggulangan Bencana Pemadam Kebakaran
8.	Badan Kepegawaian Daerah
9.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
10.	Badan Lingkungan Hidup
11.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
12.	Badan Pemberdayaan Perempuan Masyarakat dan Keluarga Berencana
13.	Badan Perpustakaan dan Arsip
14.	Dinas Kesehatan
15.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
16.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
17.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
18.	Dinas Kebersihan dan Pertamanan
19.	Dinas Pasar
20.	Dinas Pendidikan
21.	Dinas Tenaga Kerja
22.	Dinas Perumahan Pemukiman dan Cipta Karya
23.	Dinas Tata Ruang dan Bangunan
24.	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah
25.	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air
26.	Dinas Pemuda dan Olahraga

No.	Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah
27.	Dinas Pertanian
28.	Dinas Sosial Pemakaman
29.	Dinas Pendapatan Daerah
30.	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika
31.	Satuan Polisi Pamong Praja
32.	Kantor Pendidikan dan Pelatihan
33.	Kecamatan Pekanbaru Kota
34.	Kecamatan Rumbai
35.	Kecamatan Payung Sekaki
36.	Kecamatan Sukajadi
37.	Kecamatan Rumbai Pesisir
38.	Kecamatan Senapelan
39.	Kecamatan Tampan
40.	Kecamatan Sail
41.	Kecamatan Tenayan Raya
42.	Kecamatan Marpoyan Damai
43.	Kecamatan Lima Puuh

Sumber: [pekanbaru.go.id](http://pekanbaru.go.id)(2016)

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder digunakan dalam memperoleh nama-nama dinas pemerintahan instansi terkait.

##### 2. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data primer secara khusus

dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual diperoleh dari setiap sampel yang ikut dalam pembuatan laporan akuntansi pada 32 Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru. Kuesioner yang telah terkumpul selanjutnya untuk memperoleh keyakinan terhadap kevalidan atau tidaknya hasil yang diharapkan dengan mengeliminasi jawaban responden yang tidak memenuhi syarat sebuah kuesioner.

**Tabel III.2.**  
**Daftar Sampel Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru**

No.	Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah	Responden
1.	Sekretariat Daerah	3
2.	Sekretariat DPRD	3
3.	Inspektorat	3
4.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3
5.	Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal	3
6.	Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksanaan Penyuluhan	3
7.	Badan Penanggulangan Bencana Pemadam Kebakaran	3
8.	Badan Kepegawaian Daerah	3
9.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3
10.	Badan Lingkungan Hidup	3
11.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3
12.	Badan Pemberdayaan Perempuan Masyarakat dan Keluarga Berencana	3
13.	Badan Perpustakaan dan Arsip	3
14.	Dinas Kesehatan	3
15.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3
16.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3
17.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
18.	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	3
19.	Dinas Pasar	3
20.	Dinas Pendidikan	3
21.	Dinas Tenaga Kerja	3
22.	Dinas Perumahan Pemukiman dan Cipta Karya	3
23.	Dinas Tata Ruang dan Bangunan	3
24.	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah	3

No.	Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah	Responden
25.	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air	3
26.	Dinas Pemuda dan Olahraga	3
27.	Dinas Pertanian	3
28.	Dinas Sosial Pemakaman	3
29.	Dinas Pendapatan Daerah	3
30.	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	3
31.	Satuan Polisi Pamong Praja	3
32.	Kantor Pendidikan dan Pelatihan	3
	Total Responden	96

Sumber: [pekanbaru.go.id](http://pekanbaru.go.id) (2016)

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan cara langsung mengantarkan kuesioner kepada setiap responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai bagian akuntansi di 32 Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pekanbaru, masing-masing kuesioner disertai surat permohonan untuk mengisi kuesioner yang ditujukan kepada responden dengan waktu yang disepakati peneliti akan menjemput kembali kuesioner yang telah selesai dijawab pada masing-masing SKPD.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen, penganalisaan data dilakukan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 21.0, model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Transparansi Pelaporan Keuangan

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Tekanan Eksternal

$X_2$  = Ketidakpastian Lingkungan

$X_3$  = Komitmen Organisasi

e = Standar Error

## G. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas suatu kuesioner. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item, ditentukan dengan membandingkan antara angka korelasi yang diperoleh pada masing-masing butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan dengan signifikansi 0,05 nilai kritisnya. Sehingga apabila angka korelasi berada di atas nilai kritis atau angka probabilitasnya berada dibawah atau sama dengan ( $P < 0,05$  ;  $P = 0,05$ ), berarti instrument penelitian itu valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan software *SPSSfor windows* agar dapat memperoleh hasil yang terarah.

### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana responden dalam memberikan jawaban secara konsisten atas pertanyaan-pertanyaan yang

disampaikan. Untuk mengetahui *reliable* atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005):

1. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel-variabel yang diamati “reliable”.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$  maka pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel-variabel yang diamati “tidak reliable”.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari nilai residual penelitian. Untuk membuktikan ada atau tidaknya gangguan heteroskedastisitas dapat dilihat melalui pola diagram pencar (*scatterplot*) tidak membentuk pola tertentu disini yang mana polanya menyebar, maka regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

### 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolimearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Dengan menggunakan software SPSS versi 21.0 maka untuk umum ditunjukkan oleh nilai toleransi dan dari *varian inflation factor* (VIF) dengan batasan nilai VIF untuk masing-masing variabel independen  $< 10$ . Jika  $VIF > 10$  maka variabel tersebut mengalami gangguan multikolinearitas, sebaliknya jika  $VIF < 10$  maka variabel tersebut bebas dari pengaruh multikolinearitas (Ghozali, 2005).

### 3. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan alat uji statistik normal probability plot (normal P-P plot) terhadap masing-masing variabel. Normal probability plot dilakukan dengan membandingkan nilai observasi (*observed normal*) dan nilai yang diharapkan dari distribusi normal (*expected normal*). Jika sebaran data berada disekitar garis diagonal maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2005).

#### I. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya persentase variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### J. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis di uji dengan menggunakan uji F dan uji t sebagai berikut :

##### 1. Pengujian secara simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance*

*level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara simultan variabel-variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara simultan variabel-variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## **2. Pengujian secara parsial (Uji-t)**

Uji t digunakan untuk menguji secara individu ada pengaruh variabel independen terhadap dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.